

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh terapi *scaling root-planing* dan *scaling root-planing* dengan terapi tambahan mengunyah permen karet *xylitol* terhadap profil mikrobiota oral pada anak *stunted* didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan *scaling root planing* terhadap profil mikrobiota anak *stunted* ditandai dengan peningkatan filum *Firmicutes*, peningkatan genus *Lautropia* dan penurunan *relative median abundance* bakteri periodontopatogen *Tannerella forsythia*, dan *Treponema denticola*.
2. Terdapat pengaruh signifikan *scaling root planing* disertai terapi tambahan mengunyah permen karet *xylitol* terhadap profil mikrobiota anak *stunted* ditandai dengan peningkatan filum *Firmicutes*, peningkatan filum *Proteobacteria*, penurunan filum *Bacteroidota*, peningkatan genus *Lautropia* penurunan *relative median abundance* bakteri periodontopatogen *Prevotella intermedia*, *Tannerella forsythia*, dan *Treponema denticola*.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada perbandingan profil mikrobiota berdasarkan analisis *alpha diversity* dan *beta diversity* pada kedua kelompok, meskipun terlihat tren penurunan *alpha diversity* pada kelompok intervensi dan peningkatan *alpha diversity* pada kelompok kontrol .

7.2 Saran

7.2.1 Saran untuk Individu/Sampel

1. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan, dan kesimpulan diatas, disarankan untuk menambah waktu pengambilan sampel yang lebih lama dengan karena perubahan diversitas mikrobiota membutuhkan waktu lebih dari 90 hari.

7.2.2 Saran untuk Petugas/Pemerintah

1. Diperlukan pengembangan protokol terapi periodontal yang lebih spesifik untuk anak *stunted*. Terapi *Scaling Root Planing* (SRP) perlu diintegrasikan dengan terapi tambahan, seperti dengan pengunyahan permen karet *xylitol*, untuk mendukung perbaikan jaringan periodontal secara optimal.

7.2.3 Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

1. Penelitian selanjutnya perlu mengeksklusi pasien yang konsumsi probiotik dari sampel penelitian dikarenakan probiotik alami dapat membuat bias dari efek perubahan profil mikrobiota yang diteliti.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengukuran profil mikrobiota pada beberapa titik waktu yang lebih terperinci, seperti interval per minggu. Hal ini bertujuan untuk memahami fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah bakteri tertentu dalam saliva dari waktu ke waktu secara lebih akurat dan relevansinya terhadap penyakit periodontal.